

**RENUNGAN** : Galatia 6 : 9-10, Kisah 10 : 36-38

Dalam menarik perhatian seseorang kepada kita, seringkali hal-hal sederhana yang kita lakukan untuk mereka adalah cara yang paling manjur. Hal itupun yang dilakukan oleh Yesus selama Ia hidup di dunia. Yesus selalu berjalan berkeliling sambil berbuat baik, memberikan senyum, mengusap kepala anak-anak, dan memeluk yang sakit. Kelembutan sikap Yesus inilah yang menarik begitu banyak orang datang kepadaNya. Dan pada waktu mereka datang kepadaNya Ia menyembuhkan mereka, melakukan mujizat, memberi makan sehingga pada akhirnya mereka menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Jangan jemu-jemu berbuat baik dan memperhatikan sesama sampai tiba waktunya kita dapat memenangkan jiwa. Perhatian yang sederhana seperti menelepon, mengirim 'text message' pada waktu ulang tahun, mentraktir segelas kopi sangat 'powerful' untuk menarik perhatian orang datang pada Yesus.

**DEKLARASI:** *Galatia 6 : 9 : Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah*

**TINDAKAN** : Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

**DOA** : Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

**BACAAN ALKITAB TAHUNAN** : YESAYA 46-49

## MINGGU MEMBERI PERTOLONGAN

**RENUNGAN** : Roma 12 : 9 - 17

Untuk dapat memenangkan jiwa kita perlu banyak berbuat baik. Apabila mereka memerlukan bantuan, kita dengan ringan tangan membantu mereka, apabila ada kebutuhan khusus kita pun berusaha untuk menolong mereka. Seperti Tuhan Yesus, pada waktu orang-orang lapar, Ia memberi mereka makan, yang sakit Ia sembuhkan, yang terikat roh jahat Ia lepaskan, yang mengadakan pernikahan Ia ikut hadir di situ, dan seterusnya. Tuhan mengajarkan kita untuk memperhatikan kebutuhan jiwa-jiwa, baik itu di hari sukacita mereka maupun di hari susah mereka. Hal itu tercatat di dalam Roma 12 : 15. Alangkah baiknya kita mulai memperhatikan hari-hari sukacita dari VIP List kita, mungkin hari ulang tahun, pernikahan, hari mereka mendapat promosi, kita ikut bersukacita dengan mereka. Juga pada waktu hari susah mereka, mungkin keduakaan, bangkrut ataupun sakit kitapun ikut merasakan kesusahan mereka.

**DEKLARASI:** *Roma 12 : 15 : Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis*

**TINDAKAN** : Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

**DOA** : Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

**BACAAN ALKITAB TAHUNAN** : YESAYA 50-53

# DAILY WORD

SENIN

MELANGKAH SAJA

**RENUNGAN** : Matius 28 : 18-20, Lukas 12 : 11-12, Kisah 1 : 8

Sekarang waktunya kita pergi dan diutus Tuhan untuk menuai jiwa-jiwa. Pesan Tuhan hari ini bahwa kita tidak perlu takut sebab Tuhan akan menyertai kita sampai akhir jaman. Roh Kudus akan memberikan kita hikmat apa yang harus kita katakan kepada mereka pada waktu kita bersaksi. Selain hikmat, Tuhan juga akan mengaruniakan kuasa bagi kita untuk dapat bersaksi. Ia akan menyertai kita dengan tanda-tanda heran dan mujizat. Yang penting kita melangkah saja, percaya bahwa Tuhan menyertai kita, percaya bahwa Roh Kudus akan memberikan hikmat dan percaya bahwa kuasaNya akan menyertai kita. Kita akan terheran-heran dengan apa yang akan terjadi, bagaimana jiwa-jiwa akan dilawat Tuhan pada waktu kita melayani mereka. Bahkan mereka akan menerima Yesus sebagai Tuhan mereka.

**DEKLARASI:** *Matius 28:20b: ...Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman*

**TINDAKAN** : Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

**DOA** : Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

**BACAAN ALKITAB TAHUNAN** : YESAYA 27-30

# UTUSLAH AKU TUHAN

## SELASA JANGAN MENYERAH

**RENUNGAN** : Kisah Rasul 17 : 22-34, Yesaya 51 : 7

Pada waktu kita melangkah untuk mulai bersaksi dan menginjil jangan takut dengan respon yang berbeda-beda dari mereka. Mungkin ada yang dapat langsung menerima, namun akan ada juga yang menolak bahkan mengejek kita. Biarlah kita tetap menabur sebab itu adalah bagian kita, bagian Tuhan adalah merubah hati mereka. Kita harus percaya bahwa benih firman yang kita tabur, suatu saat akan bertumbuh juga. Mungkin bukan hari ini mereka terima itu, namun pada waktu mereka sedang di dalam kesulitan mereka akan ingat kembali setiap perkataan kita. Hari ini kita belajar dari Paulus. Suatu kali Paulus menginjil kepada orang-orang Atena. Berbagai respon yang ia terima, ada yang mengejek dan menolak injil namun ada juga yang menjadi percaya. Bagi yang menolak injil, Paulus meninggalkan mereka dan tidak merasa tertolak, ia percaya bahwa ia telah menabur dan suatu saat pasti akan bertumbuh juga.

**DEKLARASI:** *Yesaya 51 : 7 : Dengarkanlah Aku, hai kamu yang mengetahui apa yang benar, hai bangsa yang menyimpan pengajaran-Ku dalam hatimu! Janganlah takut jika diaibkan oleh manusia dan janganlah terkejut jika dinista oleh mereka*

**TINDAKAN** : Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

**DOA** : Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

**BACAAN ALKITAB TAHUNAN** : YESAYA 31-34

## RABU RAIH KESEMPATAN

**RENUNGAN** : Zakaria 8 : 23, Kisah 8 :1-5

Karena sekarang adalah masa penuaian kita akan terheran-heran bahwa jiwa-jiwa dari berbagai bangsa akan datang kepada kita dengan sendirinya. Jangan kita lewatkan kesempatan ini sebab kesempatan yang datang tidak selalu dapat terulang kembali. Jangan sampai kehilangan kesempatan emas yang ada (don't miss the moment). Siapa tahu itu merupakan kesempatan terakhir bagi dia untuk dapat mendengar tentang Tuhan. Hari ini kita belajar dari gereja mula-mula di Kisah Rasul. Pada waktu mereka mengalami aniaya dan tersebar ke daerah-daerah di luar Yerusalem, seperti Yudea dan Samaria mereka mengambil kesempatan itu untuk menginjil di daerah-daerah baru tersebut. Belajarlah juga dari kisah Yunus, bagaimana ia hampir saja kehilangan kesempatan untuk memberitakan injil ke bangsa Niniwe. Namun puji Tuhan, Tuhan masih memberikan kesempatan kedua baginya.

**DEKLARASI:** *Zakharia 8 : 23 : Beginilah firman TUHAN semesta alam: "Pada waktu itu 10 orang dari berbagai-bagai bangsa & bahasa akan memegang kuat-kuat punca jubah seorang Yahudi dengan berkata: Kami mau pergi menyertai kamu, sebab telah kami dengar, bahwa Allah menyertai kamu*

**TINDAKAN** : Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

**DOA** : Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

**BACAAN ALKITAB TAHUNAN** : YESAYA 35-38

## KAMIS KELUAR DARI KENYAMANAN

**RENUNGAN** : Kisah Rasul 10 : 9-35, 2 Timotius 4 : 2

Seringkali kita takut untuk menginjil karena hal itu memaksa kita keluar dari zona kenyamanan kita. Kadang kala Tuhan mengingatkan kita melakukan hal-hal yang kurang lazim yang membuat kita sungkan dan malas untuk melakukannya. Hari ini kita belajar dari Petrus. Pada jamannya orang Yahudi tidak bergaul dengan orang bukan Yahudi. Namun suatu siang Tuhan memberikan penglihatan kepadanya, bahwa ia harus memakan makanan yang haram bagi orang Yahudi. Petrus tidak mengerti arti penglihatan itu. Tidak lama kemudian ia dijemput oleh suruhan Kornelius yang adalah orang Itali (bukan Yahudi). Roh Kudus menguatkan Petrus untuk pergi bersama dengannya. Petrus datang ke rumah Kornelius yang sebetulnya adalah haram baginya untuk datang kesana. Ia harus keluar dari zona kenyamanannya untuk menginjili orang-orang bukan Yahudi. Dan saat itu sadarlah Petrus inilah arti dari penglihatannya siang itu.

**DEKLARASI:** *2 Timotius 4 : 2 : Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran*

**TINDAKAN** : Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

**DOA** : Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

**BACAAN ALKITAB TAHUNAN** : YESAYA 39-41

## JUMAT MEMBANGUN HUBUNGAN

**RENUNGAN:** Ruth 1

Kisah Ruth dan Naomi adalah kisah yang baik bagaimana caranya kita dapat memenangkan jiwa. Naomi adalah orang Israel. Pada waktu terjadi kelaparan ia beserta suami dan anak-anaknya pindah ke Moab. Moab adalah bangsa yang menyembah berhala. Selama mereka di sana, anak-anak Naomi menikahi gadis-gadis Moab. Naomi sangat dekat dengan para menantunya. Sekalipun mereka adalah tidak mengenal Tuhan, Naomi mengasihi mereka dan membangun hubungan yang erat dengan mereka. Terbukti pada waktu anak-anaknya meninggal dan Naomi hendak kembali ke Israel, salah satu dari menantunya Ruth hendak ikut bersama dengan dia. Ruth menjadi mengenal Tuhan karena sikap hidup Naomi yang selalu memperhatikan dia. Melalui kisah ini kita belajar bahwa untuk dapat memenangkan jiwa perlu terlebih dahulu membangun hubungan yang baik sehingga mereka dapat melihat kasih Kristus dari hidup kita.

**DEKLARASI:** *Yesaya 6 : 8 : Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"*

**TINDAKAN** : Apakah tindakan yang akan saya ambil hari ini setelah merenungkan firman Tuhan ?

**DOA** : Naikan doa-doa sesuai pimpinan Roh Kudus

**BACAAN ALKITAB TAHUNAN** : YESAYA 42-45